

**Implementasi *Corporate Social Responsibility* Bidang Pendidikan dalam
Pengembangan *Soft Skills* Mahasiswa**

**(Studi Deskriptif Kualitatif Kegiatan GenBI Beasiswa Bank Indonesia
kepada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Strata Satu Ilmu Komunikasi

Disusun oleh :

Usailatu Wardatinnisa

14730043

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Usailatu Wardatinnisa

NIM : 14730043

Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : *Public Relations*

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul : **“Implementasi Corporate Social Responsibility Bidang Pendidikan dalam Pengembangan Soft Skills Mahasiswa (Studi Deskriptif Kualitatif Kegiatan GenBI Beasiswa Bank Indonesia kepada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)”** adalah hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiat dari hasil karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian yang telah disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat ini pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta,

Yang menyatakan



Wardatinnisa
: **Wardatinnisa**
14730043



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA



TUV Rheinland®
CERT
ISO 9001

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

NOTA DINAS PEMBIMBING
FM-UINSK-PBM-05-02/RO

Hal : Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memberikan, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Usailatu Wardatinnisa
NIM : 14730043
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul :

**Implementasi *Corporate Social Responsibility* Bidang Pendidikan dalam
Pengembangan *Soft Skill* Mahasiswa
(Studi Deskriptif Kualitatif Kegiatan GenBI Beasiswa Bank Indonesia
kepada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi.

Harapan saya semoga saudara segera dipanggil untuk mempertanggung-jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatian Bapak, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 November 2018

Pembimbing

Dr. Yani Tri Wijayanti M. Si
NIP. 19800326 200801 2 010



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DSM/PP.00.9/1354-a/2018

Tugas Akhir dengan judul : Implementasi Corporate Social Responsibility Bidang Pendidikan dalam Pengembangan Soft Skills Mahasiswa (Studi Deskriptif Kualitatif Kegiatan GenBI Beasiswa Bank Indonesia kepada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : USAILATU WARDATINNISA'
Nomor Induk Mahasiswa : 14730043
Telah diujikan pada : Jumat, 09 November 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Yani Tri Wijayanti, S.Sos, M.Si
NIP. 19800326 200801 2 010

Penguji I

Fajar Iqbal, S.Sos., M.Si
NIP. 19730701 201101 1 002

Penguji II

Diah Ajeng Purwani, S.Sos, M.Si
NIP. 19790720 200912 2 001

Yogyakarta, 09 November 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

MOTTO

لايكف الله نفسا إلا وسعها

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:
Almamater Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, rezeki, dan karuniaNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Implementasi Corporate Social Responsibility Bidang Pendidikan dalam Pengembangan Soft Skills Mahasiswa (Studi Deskriptif Kualitatif Kegiatan GenBI Beasiswa Bank Indonesia kepada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)**” dengan baik, meskipun tidak sempurna, karena kesempurnaan milik Allah semata. Sholawat dan salam penulis haturkan kepada Nabiyyullah Sayyidinaa Muhammad SWT yang selalu dinantikan syafaatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochammad Shodik, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Siantari Rihartono, M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Yani Tri Wijayanti, S.Sos., M.Si selaku Sekertaris Program Studi Ilmu Komunikasi dan Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir peneliti skripsi ini.

5. Bapak Drs. Bono Setyo, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik selama peneliti berkuliah di Program Studi Ilmu Komunikasi.
6. Bapak Fajar Iqbal, S.Sos., M.Si selaku dosen penguji satu dan Ibu Diah Ajeng Purwani, S.So, M.Si selaku dosen penguji dua. Terimakasih untuk segala masukan sehingga penelitian ini layak untuk menjadi bahan diskusi.
7. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kedua orang tua yaitu Bapak Muhammad Khozin dan Ibuk Umi Azizah, dan adik peneliti Iffatul Muna Azzahro yang telah menjadi sumber motivasi terbesar dalam hidup peneliti serta dengan ikhlas memberikan dorongan dan do'a hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak KH. Jirjis Ali dan Ibu Nyai Hj. Luthfiah Baidlowi yang tidak pernah lelah membimbing dan memberi motivasi kepada santrinya agar senantiasa dapat menyeimbangkan antara urusan dunia dan akhirat dan senantiasa peneliti minta barokah ilmunya.
11. Ario, mbak Uswah, Mas Milzam, Mbak Isfi dan mbak Umi, terimakasih telah meluangkan waktu disela-sela kesibukan membagikan informasi untuk keperluan peneliti.
12. Sahabat-sahabat di Komplek Gedung Putih Pondok Pesantren Krapiak Yayasan Ali Maksum, wa bilkhusus Prenagen sholihah (Ratri, Bibin, Ning Lida, Inez, Farcha dan Ning Ahda).
13. Sahabat-sahabatku tercinta: Vicki, Arifah, Nabila, Noory, Ulfa, Alvi, Muna, Nailul dan Annisa Veni dan teman-teman Alliance, alumni MA Ali Maksum 2014 yang selalu membantu dan menemani dalam kondisi apapun.
14. Sahabat-sahabat Lambe Turah (Sofi, Bilqis, Dina dan Arini) terimakasih selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

15. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
16. Teman-teman KKN SrowolSquash .
17. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta,

Peneliti

Usailatu Wardatinnisa

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I <u>P</u> ENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Telaah Pustaka	10
F. Landasan Teori.....	15

1.	<i>Corporate Social Responsibility</i>	15
a.	Definisi <i>Corporate Social Responsibility</i>	15
b.	Model <i>Corporate Social Responsibility</i>	17
c.	Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i>	19
d.	Hasil <i>Corporate Social Responsibility</i>	21
2.	<i>Social Exchange Theory</i> (Teori Pertukaran Sosial)	22
G.	Kerangka Berpikir	24
H.	Metodologi Penelitian	25
1.	Jenis Penelitian	25
2.	Subjek dan Objek Penelitian	25
3.	Teknik Pengambilan Sampel.....	26
4.	Pengumpulan Data	27
5.	Metode Pengumpulan Data	28
6.	Metode Analisis Data	29
7.	Keabsahan Data	30
BAB II	GAMBARAN UMUM.....	31
A.	Bank Indonesia.....	31
B.	Program Sosial Bank Indonesia	32
1.	Latar Belakang Program Sosial Bank Indonesia.....	32
2.	Program BI Beasiswa	33

3. Profil GenBI	34
C. Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	46
BAB III_PEMBAHASAN	48
A. Identitas Informan	49
B. <i>Corporate Social Responsibility</i> Bidang Pendidikan dalam Pengembangan <i>Soft Skills</i> Mahasiswa melalui Kegiatan GenBI Beasiswa Bank Indonesia kepada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ...	52
1. Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i>	54
2. <i>Social Exchange Theory</i> (Teori Pertukaran Sosial)	72
3. Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i> dalam Pengembangan <i>Soft Skills</i> Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.....	75
BAB IV_PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Pemikiran.	24
Gambar 2 : Kegiatan 3G <i>camp</i>	57
Gambar 3 : Kegiatan di Pantai Pelangi.....	62
Gambar 4 : Kegiatan di Panti Asuhan Hafara	67
Gambar 5 : Pamflet Pengumuman Beasiswa BI.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Telaah Pustaka	14
Tabel 2: Identitas Informan.....	51

ABSTRACT

Corporate Social Responsibility is a form of corporate activity in managing business processes to produce a positive impact on society, so that a quality community is created. Bank Indonesia is one of companies that carry out corporate social responsibility activities in the form of scholarship programs. This study aims to find out how the implementation of corporate social responsibility in the field of education is carried out by Bank Indonesia through a scholarship program in the development of student soft skills to Students of Sunan Kalijaga UIN Yogyakarta. The method used is descriptive qualitative using purposive sampling technique. This study was analyzed using social exchange theory and 3 principles of Crowther David's corporate social responsibility, namely sustainability, Accountability, and Transparency. Based on the research that has been done, the corporate social responsibility program implemented by Bank Indonesia is in accordance with the principle theory of corporate social responsibility, so that it provides benefits to scholarship recipients especially in the field of developing soft skills, likewise when it is analyzed by using social exchange theory. Furthermore, from the theory the researcher obtained data that the program does not only benefit one party, but both parties.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Bank Indonesia Scholarship Program, Soft Skills Development

ABSTRAK

Corporate Social Responsibility merupakan bentuk kegiatan perusahaan dalam mengelola proses bisnis untuk menghasilkan dampak positif kepada masyarakat, sehingga tercipta masyarakat yang berkualitas. Bank Indonesia merupakan salah satu dari banyaknya perusahaan yang melaksanakan kegiatan *corporate social responsibility* berupa program beasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi *corporate social responsibility* bidang pendidikan yang dilaksanakan Bank Indonesia melalui program beasiswa dalam pengembangan *soft skills* mahasiswa kepada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori pertukaran sosial dan 3 prinsip *corporate social responsibility* milik Crowther David yaitu *sustainability*, *Accountability*, dan *Transparency*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, program *corporate social responsibility* yang dilaksanakan Bank Indonesia telah sesuai dengan teori prinsip *corporate social responsibility*, sehingga yang memberikan manfaat kepada mahasiswa penerima beasiswa khususnya dalam bidang pengembangan *soft skills*. Begitu juga ketika dianalisis menggunakan teori pertukaran sosial. Dari teori tersebut, peneliti mendapatkan data bahwa program tersebut tidak hanya menguntungkan salah satu pihak saja, tetapi kedua belah pihak.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility*, Program Beasiswa Bank Indonesia, Pengembangan *Soft Skills*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, tingkat pembangunan dan pengembangan di dunia industri semakin pesat, hal tersebut menuntut sumber daya manusia untuk berwawasan luas dan terampil. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang giat melaksanakan pembangunan dengan tujuan meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, Indonesia membutuhkan dukungan kuat dari sumber daya manusia (SDM) baik berupa kuantitas maupun kualitas dari SDM tersebut.

Demi terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas, tentu saja peran dunia pendidikan menjadi hal yang sangat berpengaruh. Namun tingkat pendidikan di Indonesia masih rendah dan masih jauh tertinggal dari negara-negara lain, hal ini dibuktikan dengan Indonesia mendapat peringkat ke 108 mengenai sistem pendidikan yang dimiliki. Survei dari bernas mengatakan bahwa “hanya 44% masyarakat yang mampu menuntaskan pendidikan menengah. Dan setidaknya terdapat 11% murid yang tidak mampu menuntaskan pendidikan” (<https://www.bernas.id/> diakses pada tanggal 16 Februari 2018 pukul 22:38 WIB). sedangkan di Yogyakarta, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga menyebutkan bahwa siswa yang putus sekolah pada tahun 2017 berjumlah ± 500 siswa

(<http://www.pendidikan-diy.go.id/> diakses pada tanggal 16 Februari 2018 pukul 22:24). Data di atas menunjukkan bahwa pendidikan menjadi salah satu hal yang harus diperbaiki.

Demi terciptanya *good governance* dan sebagai upaya peningkatan kualitas SDM, diperlukan kerjasama dari berbagai elemen masyarakat. Bukan hanya pemerintah yang harus berandil besar, melainkan juga sektor privat dan masyarakat itu sendiri mempunyai kewajiban yang sama. Keberadaan perusahaan mempunyai peran penting dalam memajukan masyarakat, daerah maupun negara, sehingga dapat mensejahterakan masyarakat. Ketika menjalankan usahanya suatu perusahaan tidak hanya memiliki tanggung jawab ekonomis saja, tetapi juga tanggung jawab etis. Untuk pemenuhan etika dalam berbisnis, tujuan utamanya tidak hanya profit semata, tetapi juga pengembangan masyarakat sekitar juga harus menjadi tujuan utama perusahaan. Saat ini sudah banyak perusahaan-perusahaan melakukan kegiatan tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang bergerak dibidang pendidikan dengan alasan bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam membangun suatu bangsa, tingkat kemajuan bangsa dapat dilihat dari seberapa banyak masyarakat yang berpendidikan.

Saat ini *public relations* menjadi salah satu profesi yang mulai mendunia bahkan berpengaruh dalam menentukan reputasi suatu perusahaan. Seorang *public relations* dalam suatu perusahaan berperan untuk menjembatani antara perusahaan dengan institusi-institusi yang

terkait. Semakin berkembangnya *public relations* semakin beragam pula tugas seorang *public relations*. Salah satu yang menjadi tugas seorang *public relations* dalam membangun reputasi baik suatu perusahaan ialah menentukan program sebagai bukti komitmen perusahaan terhadap *stakeholder* terkait. Terutama dengan masyarakat yang berada di sekitar perusahaan berdiri. Bentuk tanggung jawab sosial perusahaan ini disebut dengan istilah *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Program CSR ini sangat berpengaruh dalam mendorong semakin luasnya bentuk tanggung jawab perusahaan dalam keseimbangan pembangunan baik dalam ekonomi, sosial maupun lingkungan.

CSR sudah bukan lagi bentuk filantropi semata, akan tetapi saat ini tanggung jawab perusahaan justru dijadikan strategi bisnis suatu perusahaan itu sendiri. Prastowo dalam bukunya yang berjudul *Corporate Social Responsibility Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis* (2011:15), menjelaskan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan secara konstitusi telah tertulis dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Salah satu poin dalam pasal 74 UU tersebut berbunyi: “perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan” (Prastowo, 2011: 15). Kegiatan CSR ini juga didukung oleh Pemerintah, terbukti dengan dikeluarkannya keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. Kep-236/MBU/2003 yang menetapkan bahwa setiap perusahaan diwajibkan menyisihkan laba setelah pajak 1%-3% untuk

menjalankan program CSR. (Jurnal Tim Universitas Khatolik Parahyangan diakses pada 20 Januari 2018 pukul 16:29 WIB).

CSR perusahaan tidak hanya berlangsung sementara, tetapi juga secara berkelanjutan. Pada dasarnya CSR merupakan inti dari etika bisnis, dimana perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban ekonomis dan legal kepada para pemegang saham saja untuk membangun reputasi baik bagi suatu perusahaan. Kegiatan CSR ini memiliki tujuan untuk membangun masyarakat mandiri, maju, dan unggul dalam hal akademik maupun keterampilan, sehingga tercipta generasi yang berkualitas serta mampu bersaing dengan negara lain.

Demi terciptanya masyarakat yang mandiri, maju, dan unggul maka dibutuhkan tolong menolong kepada semua makhluk tanpa memandang tingkatan atau derajat di dunia. Apabila orang berilmu maka membantu orang lain dengan ilmunya, orang kaya membantu dengan kekayaannya. Tolong menolong merupakan salah satu bentuk kebaikan. Kebaikan yang dimaksud yaitu kebaikan yang sifatnya menyeluruh, mencakup segala macam kebaikan yang telah dipaparkan oleh syariat. Seperti yang tertuang dalam Q.S Al Maidah (5:2) yang berbunyi :

يا أيها الذين امنوا لاتحلوا شعائرالله ولاالشهر الحرام ولاالهدى ولاالقلائد ولاامين
البيت الحرام يبتغون فضلا من ربهم ورضوانا واذا حللتم فاصطادوا ولايجرمكم
شئان قوم ان صدوكم عن المسجد الحرام ان تعتدوا وتعاونوا على البر والتقوى
ولاتعاونوا على الاثم والعدوان واتقوا الله ان الله شديد العقاب

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). **Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.** Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.

Dalam ayat di atas hendaknya kaum muslim menjadi satu tangan dalam membantu orang yang membutuhkan. Jadi, seorang muslim setelah mengerjakan suatu amal shalih, berkewajiban membantu orang lain dengan ucapan atau tindakan yang memacu semangat orang lain untuk beramal. Dalam hal ini, perusahaan diasumsikan sebagai orang yang dikaruniai kelebihan, sehingga berkewajiban membantu orang lain. Kegiatan perusahaan dalam membantu orang lain biasa disebut dengan tanggung jawab sosial atau CSR.

Bank Indonesia menjadi salah satu dari banyaknya perusahaan yang menawarkan beasiswa kepada mahasiswa sebagai program CSR atau tanggung jawab sosialnya. kegiatan CSR tersebut dilaksanakan dalam program *Smart Indonesia* yang mencakup BI Beasiswa, BI Corners, membaca dan mendongeng, dan program sekolah siaga bencana. Program pemberian beasiswa dari Bank Indonesia kepada mahasiswa ini masuk dalam program BI beasiswa. Bank Indonesia juga mewadahi mahasiwa-

mahasiswa penerima beasiswa ini dalam satu komunitas yang diberi nama Generasi Baru Indonesia (GenBI), dimana komunitas GenBI ini bergerak di bidang sosial dan lingkungan. Kegiatan sosial yang telah dilakukan meliputi bersih pantai, kunjungan panti asuhan dan rumah singgah, reboisasi dan perawatan aliran sungai, mengadakan beberapa pelatihan pembuatan boneka menggunakan kaos kaki, dan daur ulang sampah menjadi kerajinan. Sedangkan kegiatan pengembangan sumber daya manusia meliputi beberapa pelatihan diantaranya pelatihan *public speaking*, pelatihan jurnalistik, *leadership camp* nasional, *leadership camp regional*, seminar *socio-preunership*, dan *young urban book exhibition*.

Bank Indonesia menyadari bahwa pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan bangsa dalam mewujudkan masa depan bangsa yang lebih baik. bukan hanya itu, pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang akan menyangga eksistensi bangsa. Rasulullah SAW bersabda tentang wajibnya menempuh pendidikan sebagaimana telah tertulis dalam kitab ta'lim muta'alim. As'ad (2007:4) yang berbunyi:

طلب العلم فريضة على كل مسلم

Artinya:

“menuntut ilmu itu **wajib** bagi setiap muslim”

Perintah wajib menuntut ilmu telah ada sejak zaman Rasulullah SAW. Beliau memerintahkan kepada semua umatnya agar berbondong-

bondong menuntut ilmu demi kemajuan bangsa dan umat belia. Hakikatnya menuntut ilmu adalah wajib bagi semua manusia tanpa terkecuali. Oleh karena itu, tolong-menolong dalam pendidikan merupakan hal yang sudah seharusnya dilakukan oleh sesama manusia. Namun bukan hanya manusia saja yang wajib membantu dalam hal pendidikan, perusahaan juga perlu membantu. Misalnya memberikan beasiswa kepada siswa dan mahasiswa yang berprestasi kemudian siswa dan mahasiswa tersebut wajib mengikuti syarat dan ketentuan sebagai penerima beasiswa yang nantinya syarat dan ketentuan tersebut bermanfaat bagi mahasiswa penerima beasiswa. Beberapa syarat penerima beasiswa Bank Indonesia yaitu, berperan aktif, mengelola dan mengembangkan komunitas mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia serta berpartisipasi pada semua kegiatan yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia (<https://beasiswa-id.net/> diakses pada tanggal 29 januari 2018 pukul 22:13 WIB).

Pemberian beasiswa Bank Indonesia meliputi pemberian biaya pendidikan dan peningkatan *softskills* mahasiswa yang tersebar di seluruh Indonesia. *Softskills* menjadi hal penting khususnya dalam dunia kerja nantinya. *Soft skills* merupakan kemampuan seseorang dalam memotivasi diri sendiri dalam membangun kepercayaan diri, daya adaptasi, serta memiliki jiwa kepemimpinan dan kemampuan mempengaruhi orang lain (<http://kebugarandanjasmani.blogspot.co.id/> diakses pada tanggal 18 februari 2018 pukul 12:58 WIB). untuk mengasah *soft skills*, mahasiswa

tidak hanya bisa duduk dibangku perkuliahan dengan mendengarkan dosen menerangkan materi, akan tetapi dengan mengikuti kegiatan-kegiatan diluar dari perkuliahan didalam kelas akan meningkatkan kemampuan *soft skills* mahasiswa. Dalam hal ini, GenBI sangat mendukung dalam pengembangan *soft skills* dengan banyaknya event yang dilakukan, baik event tersebut berasal dari Bank Indonesia kemudian diserahkan kepada anggota GenBI atau idenya berasal dari anggota GenBI yang kemudian disetujui pihak Bank Indonesia serta pelatihan-pelatihan yang mendukung dalam pengembangan *soft skills*.

Program beasiswa pendidikan Bank Indonesia ini telah menjadi salah satu beasiswa yang ditunggu-tunggu, terbukti dari setiap tahunnya dibuka pendaftaran beasiswa Bank Indonesia, banyak mahasiswa yang berlomba-lomba mendapatkan beasiswa tersebut. Adanya program beasiswa Bank Indonesia, tidak hanya membantu perekonomian yang menerima beasiswa tersebut, namun juga memberikan pengaruh terhadap pengembangan *soft skills* mahasiswa yang menerima beasiswa Bank Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitiandengan judul “Implementasi *Corporate Social Responsibility* Bidang Pendidikan dalam Pengembangan *Soft Skills* Mahasiswa (Studi Deskriptif Kualitatif Kegiatan GenBI Beasiswa Bank Indonesia kepada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)”. Peneliti akan lebih memfokuskan penelitian pada implementasi pelaksanaan kegiatan CSR

bidang pendidikan yaitu beasiswa Bank Indonesia dalam pengembangan *soft skills* mahasiswa. CSR yang baik selain berjalan secara berkelanjutan dan dapat memberikan efek yang baik bagi perusahaan itu sendiri juga mampu memberikan perubahan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam pelaksanaan CSR, khususnya dalam penelitian ini adalah mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi *corporate social responsibility* bidang pendidikan yang dilaksanakan Bank Indonesia melalui program beasiswa dalam pengembangan *soft skills* mahasiswa kepada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi *corporate social responsibility* bidang pendidikan yang dilaksanakan Bank Indonesia melalui program beasiswa dalam pengembangan *soft skills* mahasiswa kepada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi perkembangan ilmu sosial di bidang *public relations*. Khususnya dalam *Corporate Social Responsibility*.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi kepada divisi *corporate social responsibility* Bank Indonesia untuk memaksimalkan kegiatan pemberian beasiswa di bidang pendidikan dan mengetahui implikasi dari program tersebut.

E. Telaah Pustaka

Sejauh ini telah banyak penelitian yang membahas mengenai implementasi program CSR. Agar tidak terjadi kesamaan dengan penelitian terdahulu maka peneliti melakukan perbandingan. Berikut merupakan beberapa penelitian yang dianggap relevan untuk mendukung penelitian ini:

Jurnal yang berjudul “*Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Keberlangsungan Bisnis Perusahaan Multinasional (Studi Pada Starbucks Coffee Grand Metropolitan Mall Bekasi)*” Vol. 54 No. 1 Januari 2018 milik Debby Citra Indah dan Brillyanes Sanawiri Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa implementasi CSR

Starbucks Coffee Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi program CSR yang dilaksanakan oleh Starbucks Coffee memiliki kaitan dengan keberlangsungan bisnis perusahaan multinasional. Implementasi CSR terlaksana dengan baik dan efektif sesuai dengan manfaat dan tujuan program CSR tersebut.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Debby Citra Indah dan Brillyanes Sanawiri dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian, yaitu tentang program CSR, metode penelitian deskriptif kualitatif, serta menggunakan triangulasi sumber sebagai keabsahan data. Sedangkan Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi dan tujuan yang ingin dicapai. Penelitian sebelumnya dilakukan di Starbucks Coffee Grand Metropolitan Mall Bekasi dengan tujuan menganalisis program CSRnya, sedangkan penelitian ini dilakukan di Bank Indonesia dengan tujuan untuk mengetahui program *Corporate Social Responsibility* bidang pendidikan dalam pengembangan *soft skills* mahasiswa.

Jurnal kedua berjudul "*Implementasi Corporate Social Responsibility PT PLN Distribusi Jawa Tengah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Lingkungan Melalui Program PLN PEDULI*" Volume 9 No. 1 Maret 2018 yang diteliti Siti Qonaah mahasiswa Akademi Komunikasi BSI Jakarta. Hasil dari penelitian ini PT PLN Distribusi Jawa Tengah Melaksanakan Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilaksanakan secara terus menerus, dan sudah menggunakan prinsip *Triple*

Bottom Line yaitu dengan melihat sisi kesejahteraan lingkungan yaitu profit, People, Planet.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti mengenai implementasi CSR dan menggunakan metode penelitian yang sama, yaitu deskriptif kualitatif. Dan perbedaannya terletak pada tujuan penelitian, jika penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bertujuan untuk mengetahui Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Distribusi PT PLN Jawa Tengah Dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Lingkungan Melalui Program "PLN Peduli", sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah bagaimana implementasi CSR bidang pendidikan Bank Indonesia dalam mengembangkan *soft skills* mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Jurnal skripsi ketiga berjudul "*Good Corporate Governance (GCG) Sebagai Prinsip Implementasi CSR (Studi Kasus pada Community Development PT. Telkom Malang)*" milik Agung Rokhmat mahasiswa Universitas Brawijaya Fakultas Ekonomi Bisnis yang diteliti pada tahun 2013. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peranan penting prinsip GCG dalam program CSR, sehingga menjadikan implementasi program CSR menjadi lebih fokus dan terarah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti implementasi CSR, metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif dan ada beberapa teori yang digunakan sebagai analisis sama. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek

penelitian dan tujuan penelitian, jika tujuan penelitian ini untuk menjelaskan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam perusahaan dan penerapannya pada praktik CSR, maka penelitian yang akan peneliti lakukan adalah untuk mengetahui bagaimanapun implementasi CSR bidang pendidikan yang dilakukan oleh Bank Indonesia dalam pengembangan *soft skills* mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia (dalam hal ini adalah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

Tabel 1
Telah Pustaka

No	Peneliti	Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1	Debby Citra Indah dan Brillyanes Sanawiri	Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Keberlangsungan Bisnis Perusahaan Multinasional (Studi Pada Starbucks Coffee Grand Metropolitan Mall Bekasi)	Implementasi program CSR yang dilaksanakan oleh Starbucks Coffee memiliki kaitan dengan keberlangsungan bisnis perusahaan multinasional. Implementasi CSR terlaksana dengan baik dan efektif sesuai dengan manfaat dan tujuan program CSR tersebut	Penelitian sebelumnya dilakukan di Starbucks Coffee Grand Metropolitan Mall Bekasi dengan tujuan menganalisis program CSRnya	Meneliti mengenai program CSR, metode penelitian deskriptif kualitatif, serta menggunakan triangulasi sumber sebagai keabsahan data
2	Siti Qonaah	Implementasi Corporate Social Responsibility PT PLN Distribusi Jawa Tengah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Lingkungan Melalui Program PLN PEDULI	PT PLN Distribusi Jawa Tengah Melaksanakan Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilaksanakan secara terus menerus, dan sudah menggunakan prinsip Triple Bottom Line yaitu dengan melihat sisi kesejahteraan lingkungan yaitu profit, People, Planet	Jika penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bertujuan untuk mengetahui Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Distribusi PT PLN Jawa Tengah Dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Lingkungan Melalui Program "PLN Peduli", sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah bagaimana implementasi CSR bidang pendidikan Bank Indonesia dalam mengembangkan soft skills	Terletak pada penelitian mengenai implementasi program CSR dan metode penelitian, yaitu deskriptif kualitatif
3	Agung Rokhmat	Good Corporate Governance (GCG) Sebagai Prinsip Implementasi CSR (Studi Kasus pada Community Development PT. Telkom Malang)	Adanya peranan penting prinsip GCG dalam program CSR, sehingga menjadikan implementasi program CSR menjadi lebih fokus dan terarah	Terletak pada subjek penelitian dan tujuan penelitian	Meneliti implementasi CSR, metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif dan ada beberapa teori yang digunakan sebagai analisis sama

Sumber: Olahan Penelit

F. Landasan Teori

Berikut merupakan beberapa teori yang peneliti gunakan sebagai landasan teori dalam penelitian ini. Sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, maka peneliti menggunakan teori implementasi CSR sebagai teori penelitian untuk mengetahui bagaimana implementasi CSR bidang pendidikan Bank Indonesia dalam pengembangan *soft skills* kepada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia.

Selain itu, peneliti juga menggunakan *social exchange theory* (teori pertukaran sosial) sebagai teori pendukung yang peneliti gunakan untuk mengetahui apakah *cost* untuk melakukan kegiatan CSR bidang pendidikan dalam meningkatkan *soft skills* mahasiswa tersebut sesuai dengan *reward* yang diterima sehingga terciptanya hubungan timbal balik yang baik yang kemudian terjalin hubungan baik dan kegiatan CSR bidang pendidikan yang berkelanjutan. Karena pada dasarnya suatu hubungan dapat dikatakan baik apabila kedua pihak tidak ada yang merasa dirugikan.

Berikut pemaparan teori-teori tersebut:

1. *Corporate Social Responsibility*

a. *Definisi Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah salah satu tugas utama *public relations* yang wajib untuk dilaksanakan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada *stakeholders*-nya. CSR dapat membentuk citra dan reputasi perusahaan, dimana kedua

hal tersebut merupakan aset yang paling utama dan tak ternilai harganya.

Suhandri mengungkapkan dalam Untung (2008: 1) bahwa CSR adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.

Petkoski dan Twose dikutip oleh Nurjaman (2012:127) mendefinisikan CSR sebagai komitmen bisnis untuk berperan sebagai pendukung pembangunan ekonomi, bekerjasama dengan karyawan dan keluarganya, masyarakat lokal dan masyarakat luas, untuk meningkatkan mutu hidup mereka dengan berbagai cara yang menguntungkan bagi bisnis dan pembangunan.

Farmer dan Hogue dalam Azheri (2012:27) mendefinisikan CSR sebagai:

“Social responsibility action by a corporation are action that, when judged by society in the future, are seen to have been maximum help in providing necessary amounts of disired goods and service at minimum financial and social cost, distributed as equitably as possible”. Dalam hal ini Farmer dan Hogue menekankan bahwa CSR adalah komitmen perusahaan untuk mampu memberikan apa yang masyarakat inginkan. Jadi, perusahaan tidak hanya menyediakan barang dan memberikan pelayanan terhadap pemberi barang saja, tetapi juga ikut membantu memecahkan masalah-masalah seputar masyarakat (Azheri, 2012:27).

CSR dapat disimpulkan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat sekitar perusahaan maupun diluar perusahaan dengan tujuan memecahkan masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat luas. Perusahaan bukan hanya sebagai pemberi bantuan tetapi juga ikut berperan dalam pelaksanaan CSR, CSR bukan merupakan sebuah tanggung jawab sosial yang bersifat sementara, akan tetapi berkelanjutan.

Seperti yang telah dijelaskan pada subbab di atas, penelitian ini menggunakan landasan teori *Social Exchange Theory* (teori pertukaran sosial) dalam kegiatan *public relations*, khususnya dalam implementasi CSR. Dalam hal ini, kegiatan CSR diasumsikan sebagai bentuk kebaikan perusahaan kepada masyarakat, perusahaan perlu mengeluarkan sejumlah biaya terkait kegiatan CSR. Dengan adanya implementasi CSR maka terciptalah interaksi dan terjalin relasi antar keduanya.

b. Model *Corporate Social Responsibility*

Guna terlaksananya program CSR yang sesuai dengan tujuan perusahaan, perusahaan perlu menentukan model program kegiatan CSR. Berikut merupakan empat model CSR menurut Edi Suharto (2009: 110), yaitu:

1) Keterlibatan langsung

Perusahaan melaksanakan secara langsung program CSR kepada masyarakat tanpa perantara pihak manapun. Dalam

model ini, biasanya perusahaan menugaskan salah satu pejabat seniornya, seperti *corporate secretary* atau *public affair manager* atau seorang *public relations* dimana program CSR merupakan salah satu tugasnya.

2) Melalui yayasan atau organisasi sosial perusahaan

Perusahaan mendirikan atau memiliki yayasan sendiri, dimana yayasan tersebut berada di bawah naungan perusahaan atau grupnya. Dalam hal ini, perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan dana awal, dana rutin atau dana abadi yang digunakan untuk kepentingan atau kegiatan yayasan.

3) Bermitra dengan pihak lain

Pelaksanaan CSR perusahaan model ini melalui kerjasama dengan lembaga sosial, instansi pemerintahan, universitas atau media massa, baik dalam melaksanakan atau mengelola dana kegiatan sosialnya.

4) Mendukung atau bergabung dalam suatu konsorsium

Perusahaan ikut dalam mendirikan atau menjadi anggota lembaga sosial yang didirikan untuk tujuan sosial tertentu. Kerjasama ini dilakukan oleh perusahaan dengan lembaga sosial yang dipercayai oleh perusahaan, kemudian melakukan atau mengembangkan program yang telah disepakati.

c. Implementasi *Corporate Social Responsibility*

Implementasi program CSR melibatkan beberapa pihak, yaitu perusahaan, pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, perguruan tinggi, tokoh-tokoh masyarakat, serta calon penerima CSR. Oleh sebab itu, dalam implementasi program CSR diperlukan beberapa kondisi yang menjamin terlaksananya program CSR. Dalam praktiknya, kegiatan CSR mempunyai prinsip-prinsip yang harus dipenuhi. Menurut Crowther David dalam Nor Hadi (2011:59-60) prinsip-prinsip tanggung jawab sosial meliputi 3 hal, yaitu:

- 1) *Sustainability*, yaitu berkaitan dengan bagaimana perusahaan dalam melakukan aktivitas tetap memperhitungkan keberlanjutan sumber daya di masa depan. Keberlanjutan juga harus memperhitungkan penggunaan sumberdaya agar tetap memperhatikan generasi masa mendatang. Jadi, tujuan utamanya adalah melakukan kegiatan yang berkelanjutan untuk masa mendatang.

Adapun 7 strategi dalam isu-isu keberlanjutan adalah :

- a) Pertumbuhan yang berkelanjutan.
- b) Merubah kualitas pertumbuhan.
- c) Pemenuhan kebutuhan yang esensi seperti pekerjaan, makanan, energi, air dan sanitasi.
- d) Pemeliharaan dan peningkatan basis sumber daya.

- e) Orientasi teknologi terus menerus dan mampu mengatur resiko.
 - f) Menggabungkan lingkungan dan ekonomi dalam pengembalian keputusan.
- 2) *Accountability*, merupakan upaya perusahaan untuk terbuka dan bertanggung jawab atas segala aktivitas yang telah dilakukan. Khususnya ketika aktivitas perusahaan dipengaruhi dan mempengaruhi lingkungan eksternal. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Renald Kasali dalam Nor Hadi (2011:60) bahwa keterbukaan perusahaan atas aktivitas tanggung jawab sosial yang dilakukan menentukan respon masyarakat bagi perusahaan.
- 3) *Transparency*, merupakan prinsip penting bagi pihak eksternal yang berperan untuk mengurangi asimetri informasi dan kesalahpahaman terhadap perusahaan. Pelaksanaan prinsip ini sangat berkaitan dengan informasi dan pertanggung jawaban perusahaan terhadap berbagai dampak lingkungan yang ditimbulkan.

Pada dasarnya tujuan CSR bukanlah untuk memperdayai masyarakat, akan tetapi untuk memperdayakan masyarakat agar terciptanya masyarakat yang mandiri. CSR merupakan sebuah tanggung jawab perusahaan yang berkelanjutan dalam jangka waktu yang panjang. Maka dari itu, CSR melihat dalam lingkup

stakeholders atau lingkungan dimana perusahaan tersebut berada, bukan mengukur seberapa besar biaya yang harus dikeluarkan perusahaan.

d. Hasil *Corporate Social Responsibility*

Guna mengetahui tujuan dari dilaksanakan kegiatan CSR tercapai, Dwi Kartini (2009: 55) menjelaskan ada 8 indikator yang dapat digunakan dalam pengukuran pencapaian, salah satunya adalah indikator hasil nyata (*Outcome*), yaitu:

- 1) Terdapat dokumentasi hasil yang menunjukkan mulai berkurangnya permasalahan yang dihadapi, sesuai dengan bidang CSR yang dipilih perusahaan. Misal, berkurangnya angka kesakitan dan kematian (bidang kesehatan), berkurangnya angka buta huruf dan meningkatnya kemampuan sumber daya manusia (bidang pendidikan).
- 2) Terjadinya perubahan pola pikir masyarakat dalam memandang suatu hal. Misal, masyarakat yang awalnya kurang sadar terhadap pendidikan menjadi sadar akan hal tersebut dan merubah pola pikir bahwa pendidikan hanya bagi orang-orang yang mampu saja, karena saat ini banyak perusahaan yang melakukan CSR di bidang pendidikan, seperti halnya Bank Indonesia yang memberikan beasiswa kepada mahasiswa.
- 3) Memberikan dampak ekonomi masyarakat yang dinamis.
- 4) Terjadi penguatan komunitas.

2. *Social Exchange Theory* (Teori Pertukaran Sosial)

Social Exchange Theory yang dikembangkan oleh Jhon Thibaut dan Harold Kelley ini dapat diterapkan di beberapa bidang kajian, salah satunya dalam perspektif teori *public relations* karena sifatnya yang fleksibel. Richard West dan Lynn H Turner (2011: 217) menyatakan bahwa dorongan utama dalam hubungan interpersonal adalah kepuasan dari kepentingan pribadi 2 orang yang terlibat. Kepentingan pribadi tidak selamanya buruk, terkadang justru dapat digunakan untuk meningkatkan suatu hubungan. Teori ini dianggap mirip dengan teori pertukaran ekonomis, dimana orang akan merasa puas ketika mendapatkan penghargaan sesuai dengan apa yang telah mereka korbankan.

Jonston dan Zawawi dalam Elvinaro (2011: 89) mengungkapkan beberapa perspektif teori *public relations*, salah satunya adalah *social exchange theory*. Teori ini merupakan cerminan dari kehidupan sosial sebagai kegiatan timbal balik dengan memandang hubungan mereka dalam konteks ekonomi serta menghitung dan membandingkan pengorbanan yang dilakukan terhadap penghargaan yang didapatkan.

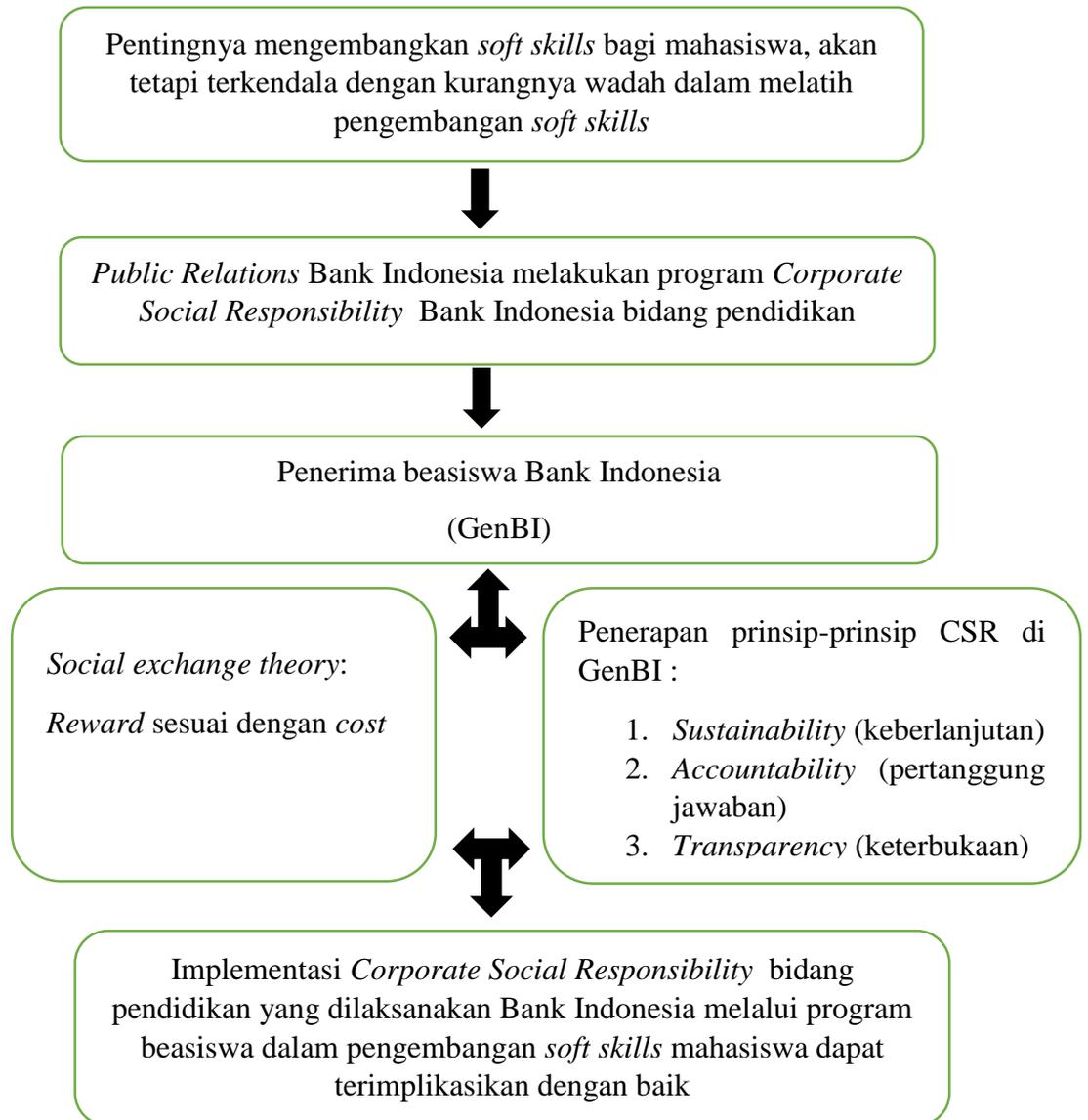
Pengorbanan merupakan salah satu elemen dalam suatu hubungan yang memiliki nilai-nilai negatif. Pengorbanan dapat berupa waktu, uang, usaha, konflik, keruntuhan harga diri, kecemasan dan lain-lain yang dapat menguras seluruh sumber kekayaan individu dan

berdampak pada hal-hal yang tidak menyenangkan. Sedangkan penghargaan adalah salah satu elemen dalam suatu hubungan yang berupa nilai-nilai positif. Penghargaan dapat berupa penerimaan sosial, dukungan, pertemanan, dan lain-lain yang bersifat relatif, artinya dapat berubah-ubah yang sesuai dengan orang dan waktu dimana hubungan itu terjadi. Hubungan yang positif adalah hubungan yang penghargaan yang diterima lebih besar dibanding pengorbanan. Hal ini cenderung mempengaruhi hasil akhir suatu hubungan, apakah hubungan tersebut akan dilanjutkan atau diakhiri.

Pada penelitian ini, Bank Indonesia sebagai pemberi beasiswa. Bank Indonesia memberikan uang atau dana pendidikan dan pemberi wadah berupa komunitas GenBI bagi para mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia, dimana dalam komunitas tersebut mahasiswa dapat mengasah kemampuan *soft skills* mereka.

G. Kerangka Berpikir

Gambar 1
Kerangka berpikir



Sumber: Olahan Peneliti

H. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan “suatu perangkat sistematis berfikir yang nalar dan teratur, untuk secara terorganisasikan konsisten-konsekuensi sebagai suatu strategi mengatasi masalah yang ada dalam kenyataan” (Aan, 2013 : 173).

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara mendalam apa yang akan diteliti. Metode ini dipilih karena penelitian ini hanya ingin menjelaskan pelaksanaan dan implikasi CSR bukan untuk menguji atau membuat prediksi hipotesis (Rakhmat, 2009 : 24). Sedangkan metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai objek tertentu. Dalam hal ini, maka peneliti akan mendeskripsikan bagaimana implikasi CSR bidang pendidikan dalam pengembangan *soft skills* mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang menerima beasiswa Bank Indonesia angkatan 2016.

b. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) di bidang pendidikan dalam pengembangan *soft skills* yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia melalui program beasiswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif digunakan dengan mempertimbangkan alasan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk mengambil data penelitian, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* (pengambilan sampel berdasarkan tujuan penelitian), menurut Mahi M Hikmat (2011: 64), *purposive sampling* adalah mengambil sampel berdasarkan tujuan atau kapasitas yang kompeten dibidangnya diantara populasi anggota.

Guna mengetahui sampel atau informan yang akan peneliti wawancarai sebagai pengaplikasian dari teknik *purposive sampling*, maka berikut ini adalah karakteristik yang sudah peneliti tentukan dalam memilih informan dilokasi penelitian. Berikut ini adalah karakteristiknya :

- a. Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta penerima beasiswa Bank Indonesia angkatan 2016
- b. Menjadi pengurus dalam komunitas GenBI

- c. Terdiri dari mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia yang berasal dari program studi yang berbeda-beda
- d. Memiliki IPK minimal 3,51

4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penyusunan skripsi ini. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data diantaranya diperoleh dari:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang secara langsung didapatkan secara langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya. Dalam penelitian ini yaitu mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta penerima beasiswa Bank Indonesia.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapatkan dengan mengkaji dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian baik berupa buku-buku, data dari internet, peraturan perundang-undangan, maupun dari sumber tertulis lainnya yang masih berhubungan dengan objek penelitian.

5. Metode Pengumpulan Data

1) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode penelitian yang dalam memperoleh data melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan terhadap responden (subjek). Metode pengumpulan data dengan wawancara ini dapat dilakukan dengan tatap muka atau juga dapat melalui saluran telepon (Ruslan, 2006: 23).

Adapun wawancara yang akan dilakukan merupakan wawancara tidak terstruktur, dimana dengan metode ini proses wawancara berlangsung luwes, arah pertanyaan lebih terbuka, tetap fokus, sehingga diperoleh informasi yang kaya dan pembicaraan tidak kaku.

Data diperoleh dengan melakukan wawancara dilakukan terhadap mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta penerima beasiswa Bank Indonesia sesuai dengan kriteria yang telah peneliti tentukan.

2) Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan memperkuat gambaran lapangan penelitian. Dokumentasi dapat dijadikan bukti otentik tentang keabsahan penelitian yang dilakukan. Dokumentasi dapat berupa foto, video dilapangan, laporan kegiatan, buku, surat kabar, dan data lainnya yang berkaitan

dengan implikasi kegiatan GenBI dalam pengembangan *soft skills* mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Metode Analisis Data

Patton menjelaskan bahwa analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak dan selama penelitian dilaksanakan. Setelah diperoleh data wawancara, observasi, pengeditan, pengklasifikasian, pereduksian, langkah selanjutnya adalah menyajikan dan menyimpulkan data (Nurjaman, 2013:107).

Menurut Miles dan Huberman dalam Ardianto (2010: 223) terdapat 3 jenis kegiatan analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1) Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Sehingga akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah dalam pengumpulan data.

2) Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan untuk menyajikan data adalah teks yang bersifat naratif. Penyajian data ini mempermudah peneliti untuk memahami apa yang

terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan hal-hal yang dipahami tersebut.

3) Penarikan kesimpulan

Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi-proposisi (Ardianto, 2010:223).

7. Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan metode triangulasi data sumber sebagai proses untuk menguji validitas data mengenai implementasi *corporate social reponsibility* bidang pendidikan Bank Indonesia. Sumber yang didapatkan adalah hasil dari wawancara dan dokumentasi (Sugiyono, 2013:465). Triangulasi sumber adalah cara untuk menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber dengan mengetahui adanya alasan-alasan terjadi perbedaan dalam satu data.

Penelitian ini, untuk menguji validitas data, maka dilakukan wawancara kepada ibu Amanda Bounita Rizki selaku analisis FK3 (Fungsi Koordinasi dan Komunikasi Kebijakan) Bank Indonesia sekaligus merupakan pembina komunitas mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia (dalam hal ini yaitu GenBI).

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi CSR bidang pendidikan yang dilaksanakan Bank Indonesia melalui program beasiswa dalam pengembangan *soft skills* mahasiswa kepada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang peneliti dapatkan Jika dianalisis menggunakan 3 prinsip CSR menurut Crowther David yang terdapat dalam Nor Hadi (2011:59-60) yaitu *sustainability*, *Accountability*, dan *Transparency*.

Program CSR yang dilaksanakan Bank Indonesia dapat disimpulkan sebagai berikut: *Sustainability*, program beasiswa dilaksanakan secara berkelanjutan, setiap tahun Bank Indonesia membuka pendaftaran beasiswa Bank Indonesia sehingga semakin banyak mahasiswa yang memiliki peluang untuk mengembangkan *soft skills*. Selain itu, setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh GenBI merupakan uraian kegiatan yang sesuai dengan tema besar yang dimiliki oleh setiap divisi komunitas GenBI.

Accountability, Bank Indonesia bertanggung jawab penuh kepada para mahasiswa yang menerima beasiswa dengan mengutus langsung stafnya sebagai pembina GenBI yang bertanggungjawab atas kegiatan. Selain itu, mereka juga berperan serta dalam evaluasi yang dilaksanakan setiap kegiatan selesai, sehingga kegiatan yang dilaksanakan oleh GenBI dapat dipertanggungjawabkan.

Transparency, Bank Indonesia selalu memberikan berbagai informasi yang berhubungan dengan program beasiswa Bank Indonesia baik secara *offline* maupun *online*, sehingga memudahkan mahasiswa dalam mencari informasi beasiswa Bank Indonesia. Disamping itu, Bank Indonesia juga membagikan informasi-informasi yang berkaitan dengan kegiatan GenBI dan kebijakan Bank Indonesia yang bersangkutan dengan GenBI.

Berdasarkan tiga prinsip CSR diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa data yang peneliti dapatkan menunjukkan tentang bagaimana program beasiswa tersebut terimplementasi yang kemudian memberi manfaat kepada mahasiswa penerima beasiswa dalam mengembangkan *soft skills* yang dimiliki.

Peneliti juga menganalisis program *corporate social responsibility* bidang pendidikan melalui pemberian beasiswa kepada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menggunakan teori pertukaran sosial. Dari teori tersebut, peneliti mendapatkan data bahwa program tersebut tidak hanya menguntungkan salah satu pihak saja, tetapi kedua belah pihak. Terdapat pengembangan *soft skills* yang dirasakan oleh mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia, contohnya mengenai *leadership*, *public speaking*, jurnalistik, dan percaya diri. Hal ini sesuai dengan pengertian teori pertukaran sosial yang telah peneliti jabarkan dalam bab 1 pada sub bab landasan teori.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mendapatkan kesimpulan yang menjawab rumusan masalah pada penelitian ini, maka peneliti mencatat beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan, diantaranya :

1. Bagi mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia

Sebagai bentuk pengabdian kepada Bank Indonesia, mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia sebaiknya lebih aktif lagi dalam semua kegiatan yang diadakan oleh Bank Indonesia dan GenBI. Karena banyak ilmu, pengalaman serta link yang didapatkan, jadi manfaatkan kesempatan tersebut.

2. Bagi Bank Indonesia

Alangkah lebih baik, jika Bank Indonesia memberikan hukuman kepada mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia yang tidak aktif selain menggunakan ancaman dana beasiswa tidak cair yang membuat mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia jera kemudian tidak ada alasan untuk tidak ikut dalam kegiatan kecuali ada keperluan darurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim. Kudus: Menara Kudus.
- Aan, Munawar Syamsudin, 2013. *Metode Riset Kuantitatif Komunikasi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Anggoro, M.Linggar. 2005.*Teori & Profesi Kehumasan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ardianto, Elvinaro. 2010. *Metodologi Penelitian untuk Public relations kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakrya.
- Ardianto, Elvinaro. 2013. *Handbook of Public relations*. Bandung: Remaja Rosdakrya.
- As'ad, Aliy. 2007. *Terjemah Ta'lim Muta'alim*, Kudus : Menara kudus.
- Azheri, Busyara. 2012. *CSR*, Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Butterick, Keith. 2013.*Pengantar Public relations: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hadi, Nor. 2011. *CSR*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Herimato, Bambang. 2007. *Public relations dalam Organisasi*, Yogyakarta : Santusta.
- Hikmat, Mahi M. 2011. *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kartini, Dwi. 2009. *CSR Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Kriyantono, Rachmat. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai ContohPraktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi, Organisasi,Komunikasi Pemasaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Nurjaman, Kadar. 2012. *Komunikasi & Public Relation*, Bandung : CV Pustaka Setia.
- Nurjaman, Kadar. 2013. *Manajemen Penelitian*, Bandung : CV Pustaka Setia.
- Prastowo, Joko. 2011, *CSR Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis*, Yogyakarta : Samudra Biru.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2009. *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi dengan Contoh Statistik*, Bandung : PT Rosdakrya.

- Ruslan, Rosady. 2006. *Metode Penelitian Public relations*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Ruslan, Rosady. 2007 . *Manajemen Public relations& Media Komunikasi, Konsepsi dan Aplikasi*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, Bandung : Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2009. *Pekerja Sosial Didunia Industri Memperkuat CSR*. Bandung : Alfabeta.
- Turner, H Lynn, Richard West. 2011. *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Untung, Hendrik B. 2008.*Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*, Jakarta: Salemba Humanika.

Internet :

<https://beasiswa-id.net/beasiswa-bank-indonesia-2017-2018/>

<http://kebugarandanjasmani.blogspot.co.id/2015/12/pengertian-soft-skills-mahasiswa.html>

<http://swa.co.id>

<https://www.bernas.id/34490-ini-dia-tingkat-pendidikan-di-asean-indonesia-peringkat-berapa-ya.html>

<https://www.bi.go.id>

<https://www.diglib.uinsby.ac.id>

http://www.pendidikan-diy.go.id/dinas_v4/?view=data-pendidikan

<https://www.scribd.com/mobile/document/86922344/UNPARPresentation>

Jurnal :

Debby Citra Indah dan Brillyanes. 2018. *Analisis Implementasi CSR (CSR) Terhadap Keberlangsungan Bisnis Perusahaan Multinasional (Studi pada Starbucks Coffee Grand Metropolitan Mall Bekasi)*. Jurnal. Malang: Universitas Brawijaya Malang.

Rakhmat, Agung. 2013. *Good Corporate Governance Sebagai Prinsip Implementasi CSR (Studi kasus pada Community Development Center PT. Telkom Malang)*. Jurnal Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya.

Qonaah, S. 2018. *Implementasi Corporate Social Responsibility PT PLN Distribusi Jawa Tengah dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Lingkungan Melalui Program “PLN PEDULI”*. Jurnal Komunikasi. Jakarta: Akademi Komunikasi BSI.

LAMPIRAN



Kantor Perwakilan Yogyakarta



Kegiatan 3G Camp



Kegiatan di Pantai Pelangi



Wawancara dengan Milzamalhaq Mardiya



Wawancara dengan Umi R M



Bersama Ibu Amanda Bounita Rizki
(Analisis FK3 dan juga Pembina GenBI DIY)

INTERVIEW GUIDE

1. Sejak kapan mengetahui adanya beasiswa Bank Indonesia?
2. Bagaimana anda mengetahui informasi beasiswa Bank Indonesia?
3. Bagaimana tahapan dalam penerimaan beasiswa Bank Indonesia?
4. Berapa tahun anda mendapatkan beasiswa Bank Indonesia?
5. Apakah mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia secara otomatis masuk dalam komunitas GenBI dan ketika tahun kedua mereka daftar beasiswa ini secara otomatis menjadi pengurus?
6. Berapa tahun anggota GenBI wajib ikut dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh komunitas GenBI?
7. Apa saja kegiatan GenBI?
8. Darimana ide kegiatan-kegiatan GenBI?
9. Apakah kegiatan GenBI dilaksanakan secara keberlanjutan atau terjadi perubahan setiap tahunnya?
10. Apakah ada jadwal pasti pelaksanaan kegiatan GenBI?
11. Menurut anda apa tujuan utama dari kegiatan-kegiatan GenBI?
12. Apakah target pelaksanaan kegiatan GenBI sama?
13. Siapa yang bertanggung jawab atas komunitas GenBI?
14. Apakah ada sekat antara pembina dengan anggota GenBI?
15. Apakah pernah terjadi kesalahfahaman baik antara pembina dengan pengurus GenBI atau antara pengurus dengan anggota GenBI?
16. Apakah pembina GenBI bertanggung jawab dalam kegiatan-kegiatan saja?

17. Apakah pembina GenBI ikut andil dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan GenBI?
18. Siapa yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan GenBI?
19. Siapa sajakah target kegiatan-kegiatan GenBI?
20. Apakah anggota GenBI wajib mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh GenBI ataupun Bank Indonesia?
21. Ketika anggota GenBI tidak ikut dalam kegiatan, apakah ada sanksi yang dikenakan?
22. Apakah pemberian beasiswa diberikan tepat pada tanggal yang telah disepakati?
23. Apa yang anda ketahui tentang *soft skills*?
24. Menurut anda seberapa penting kita perlu mengembangkan *soft skills*?
25. Apakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh GenBI dapat mengasah *soft skills* anda? Mengapa?
26. Menurut anda, seberapa berpengaruh kegiatan-kegiatan GenBI dalam pengembangan *soft skills* anda?
27. Apakah *soft skills* yang anda dapatkan ketika menjadi anggota GenBI diterapkan di kehidupan sehari-hari? Contohnya?
28. Apakah ada kritik atau saran untuk kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh komunitas GenBI?
29. Sebagai mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia, timbal balik apa yang anda berikan kepada Bank Indonesia?

30. Setelah mendapatkan beasiswa dan ikut dalam komunitas GenBI, bagaimana pendapat anda tentang Bank Indonesia?

CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Usailatu Wardatinnisa
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 10 Oktober 1996
Alamat Asal : Jl Raya Tuntang-Bringin



Km 3 Ds. Delik Dsn. Delik Rt 1 Rw 5 Kec. Tuntang
Kab. Semarang, Jawa Tengah Indonesia

Alamat Tinggal : Jl KH Ali Maksum, Pondok Pesantren Krapyak,
Komplek Gedung Putih, Yayasan Ali Maksum,
Sewon Bantul, DI Yogyakarta

Email : UsailatuWN10@gmail.com

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
MI	MI Ma'arif Gedangan	2001-2008
MTs	MTs NU Banat Kudus	2008-2011
MA	MA Ali Maksum Yogyakarta	2011-2014
S1	UIN Sunan Kalijaga	2014-2018